

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Karawang yang berlokasi di Jln. Jenderal Ahmad Yani Nomor 10 di Desa Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, dan Provinsi Jawa Barat. Yang dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2023. Siswa akan menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran penelitian, yang diawali dengan suatu gagasan yang membentuk rumusan masalah sehingga dapat memuat hipotesis awal dengan didukung dan temuan penelitian terdahulu sehingga penelitian dapat diproses dan dianalisis yang akhirnya membentuk kesimpulan (Sahir, 2021). Dalam lingkup penelitian ini, metodologi kuantitatif diterapkan, dan pengumpulan data dilakukan melalui survei. Pengumpulan data dalam bentuk angka-angka, yang kemudian dilakukan analisis statistik secara metodis, inilah yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif dalam praktik penelitian. Penelitian survei adalah suatu pendekatan penelitian yang menurut Feaenkel dan Wallen sebagaimana dikutip oleh Maidiana (2021) adalah suatu metode yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel populasi dengan menggunakan kuesioner atau wawancara untuk menggambarkan aspek-aspek tertentu dari populasi.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Peneliti menentukan parameter penelitian, termasuk ruang lingkup dan durasinya, dan kemudian berfokus pada populasi data tertentu. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Karawang yang berjumlah 432 siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau representasi dari keseluruhan populasi yang dijadikan fokus penelitian yang dilakukan. Dalam penyelidikan ini, teknik *Probability Sampling* digunakan bersama dengan teknik Random Sampling untuk memilih sampel. Istilah "pengambilan sampel acak" mengacu pada metode pengumpulan sampel dari suatu populasi dengan cara yang tidak memperhitungkan berbagai strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut.

Menurut temuan Suharsimi Arikunto (2010), prosedur pemilihan sampel bergantung pada jumlah partisipan dalam penelitian. Jika terdapat kurang dari seratus orang yang dapat dijadikan subjek, disarankan agar seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, jika jumlah peserta lebih dari seratus orang, maka sekitar 10–15 atau 20–25 persen dari total populasi dapat dijadikan sampel.

Penelitian ini membuat keputusan untuk memilih ukuran sampel sebesar 25% dari total populasi setelah mempertimbangkan pedoman berikut.

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah populasi} \times 25\% \\ &= 432 \times 25\% \\ &= 108 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 108 individu yang berbeda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bidang penelitian, metode pengumpulan data memegang peranan yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang relevan. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pemberian serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, yang kemudian diharapkan dapat dijawab oleh responden. Teknik ini kemudian disebut dengan kuesioner. Pernyataan dan pertanyaan yang menyusun kuesioner harus relevan dengan aspek penelitian yang sedang diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, penyebaran kuesioner akan dilakukan secara langsung dan personal melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan di sekolah.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Σ
Pembelajaran Pendidikan Pancasila	1. Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3	3
	2. Proses pembelajaran	4, 5, 6	3
	3. Strategi pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
	4. Materi pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15	5
	5. Media pembelajaran	16, 17, 18, 19	4

	6. Evaluasi pembelajaran	20, 21, 22	3
Jumlah		22	
<i>Civic Disposition</i>	1. Tanggungjawab moral	23, 24	2
	2. Disiplin diri	25, 26, 27	3
	3. Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu	28	1
	4. Kepedulian sebagai warga negara	29, 30	2
	5. Kesopanan	31, 32	2
	6. Mengindahkan aturan main (<i>rule of law</i>)	33, 34	2
	7. Berpikir kritis	35, 36, 37, 38	3
	8. Kemauan untuk mendendengar, bernegosiasi, dan kompromi	39, 40	2
Jumlah		18	

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RG	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Observasi

Proses observasi merupakan proses rumit yang melibatkan aspek biologis dan psikologis. Melibatkan pengamatan terhadap sikap, perilaku, kondisi lingkungan, dan aspek lain yang berhubungan dengan aktivitas atau situasi yang diamati.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Proses melakukan tinjauan pustaka melibatkan pengumpulan data dari sumber tertulis yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Sumber tertulis tersebut dapat berupa buku, literatur ilmiah, catatan, dan laporan. Hal ini mencakup membaca, mencatat, dan menganalisis bahan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana validitas instrumen yang digunakan sehingga akan menghasilkan data yang valid. Dalam konteks penelitian ini, metode *Pearson Product Moment* yang didukung dengan software SPSS digunakan sebagai teknik untuk melakukan uji validitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur data akurat dan sesuai untuk pekerjaan.

Data diperiksa keakuratannya dengan menerapkan algoritma validitas Mepiris beserta rumus *product moment*. Berikut rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y dikuadratkan

N = Banyak peserta

Menurut Novikasari (2017) instrument dikatakan valid apabila:

Tabel 3. 3

Derajat Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,60$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah metode statistik yang mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengukur dampak berbagai

variabel secara akurat. Apabila alat ukur yang sama digunakan dua kali untuk memperoleh hasil suatu fenomena dan hasil yang diperoleh dari kedua pengukuran tersebut sebanding satu sama lain, maka dapat dikatakan alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas adalah sejauh mana seseorang dapat mempercayai suatu instrumen untuk menghasilkan hasil yang sama terlepas dari berapa kali instrumen tersebut digunakan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019), analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk merangkum data yang telah dikumpulkan dengan tujuan menyajikan data secara deskriptif atau mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk membantu mendeskripsikan temuan yang diperoleh dari responden. Hal ini dilakukan dengan menyajikan data secara deskriptif, sehingga lebih mudah menarik kesimpulan berdasarkan data.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dalam penyelidikan ini. Jika data berhasil lolos uji normalitas dan berdistribusi normal, maka statistik parametrik dapat digunakan pada data tersebut. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan oleh para peneliti dalam penyelidikan ini untuk melakukan pemeriksaan normalitas menggunakan perangkat lunak statistik yang dikenal sebagai SPSS. Hasil pengujian ini

digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Keputusan ini berdasarkan hasil tes. Apabila data dianggap mengikuti distribusi normal dan nilai signifikansi (*p-value*) uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka pengujian tersebut dianggap signifikan. Sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal. Hal ini terjadi ketika tingkat signifikansinya rendah.

b. Uji Homogenitas

Saat melakukan uji homogenitas untuk penyelidikan ini, para peneliti mengandalkan perangkat lunak SPSS versi 25. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah data yang akan dianalisis mempunyai variansi yang relatif kecil atau variasi keseluruhan yang sama. Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kategori-kategori yang menyusun variabel yang diteliti mempunyai tingkat variansi yang sebanding atau sama (homogen).

c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui derajat hubungan atau kausalitas antara dua variabel independen. Teknik ini berguna untuk menyelidiki dan menilai dampak pergeseran variabel X terhadap variabel Y lainnya. Peneliti dapat menentukan seberapa baik variabel X memprediksi atau menjelaskan variabel Y dengan menggunakan regresi linier sederhana.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa baik suatu variabel mampu menjelaskan variasi variabel lainnya. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk menilai validitas garis regresi (model) yang digunakan dalam menjelaskan hubungan kedua variabel.

SPSS versi 25 digunakan untuk menghitung koefisien determinasi pada penelitian ini. Uji ini mengevaluasi kesesuaian garis regresi yang digunakan dengan menentukan seberapa baik garis tersebut menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Berikut rumus yang diterapkan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

100% = Nilai Presentase

b. Uji T

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya X berpengaruh terhadap Y maka dilakukan uji ini. SPSS versi 25 digunakan untuk melakukan analisis statistik dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen, atau jika, misalnya, variabel X ternyata berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Evaluasi hubungan ini dapat disederhanakan

melalui penggunaan SPSS untuk statistik analisis. Rumus uji-T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Uji signifikan korelasi

R = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah responden

H₀ = Korelasi tidak signifikan

H_a = Korelasi signifikan

c. Uji F

Uji F digunakan dalam bidang statistik untuk mengevaluasi dampak gabungan variabel independen dan dependen dalam model regresi. Signifikan atau tidaknya keseluruhan model regresi terhadap variabel terikat dapat dipastikan dengan bantuan uji F.

Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Untuk melakukan analisis statistik yang diperlukan untuk uji F ini, disarankan menggunakan SPSS. Rumus uji-T adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

